

**PENERAPAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI KOMUNIKASI KELAS IV SDI AL HIDAYAH KEC. RAJEG
TANGGERANG**

Siti Nurfitriyah

STKIP Pelita Pratama

nurfi1243@yahoo.com

Abstrak

Ketidaktarikan siswa dalam memahami materi perkembangan teknologi komunikasi karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang banyak menggunakan system membaca, hafalan, dan tulisan, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah. Hal ini disebabkan karena guru kurang mampu memilih metode yang baik terhadap materi pelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Untuk mengatasi hal ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS perkembangan teknologi komunikasi dikelas IV SD Islam Al Hidayahb dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)*. Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pada tiap siklusnya, pada siklus I mencapai (45,31), pada siklus II (69,68), dan siklus III Mencapai (86,25) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pun menjadi meningkat.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode *Numbered Heads Together (NHT)*

Abstract

Students are not interested in understanding the material development of communication technology because students assume that social studies subjects are subjects that use a lot of reading, memorization, and writing systems, so that student learning outcomes are very low. This is because teachers are less able to choose methods that are good for the subject matter, so students lack understanding of the material taught by the teacher. To overcome this, researchers applied the Numbered Heads Together (NHT) learning method. The purpose of this study was to determine student learning outcomes in social science subjects in the development of communication technology class IV SD Al Hidayahb by using the Numbered Heads Together (NHT) method. Based on the results of the study note that increasing student learning outcomes. This can be seen from the average value in each cycle, in the first cycle reached (45.31), in the second cycle (69.68), and the third cycle reached (86.25). Thus it can be concluded that by applying the Numbered Heads Together (NHT) method can improve learning outcomes and student activities also increase.

Keywords: Learning Outcomes, *Numbered Heads Together (NHT)* Method

PENDAHULUAN

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak factor, diantaranya adalah faktor guru dan penggunaan metode pelajaran yang digunakan. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Peran guru diharapkan dapat menggunakan berbagai metode, strategi, dan pendekatan yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Guru yang profesional dituntut dapat menampilkan keahliannya sebagai seorang guru di depan kelas, komponen yang harus dikuasai guru adalah dapat menggunakan bermacam-macam metode mengajar.

Metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan guru diharapkan dapat menarik minat siswa. Oleh karena itu, guru disarankan tidak hanya memberikan ceramah dikelas. Namun hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah kurang baik. Akan tetapi, pada suatu saat siswa akan merasa bosan apabila hanya duduk, diam, dan mendengarkan. Oleh karena itu, guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar, karena masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu,

pembelajaran yang digunakan peneliti adalah metode *Numbered Heads Together (NHT)*. Metode pembelajaran ini adalah salah satu teknik metode pembelajaran model *Cooperative Learning*.

Kondisi pembelajaran IPS di SDI AL HIDAYAH kurang diminati oleh banyak siswa. Kebanyakan siswa malas dan bosan untuk belajar IPS karena materi IPS banyak menggunakan system baca, hafalan, dan menulis. Permasalahan ini terjadi karena guru masih memberikan materi tanpa melibatkan metode-metode atau pendekatan yang membangkitkan semangat siswa dalam belajar yang mampu menciptakan suasana kelas lebih kondusif. Akibatnya prestasi belajar siswa kurang memuaskan dan masih belum mencapai KKM yaitu 60%.

Melihat hasil nilai pada materi perkembangan teknologi komunikasi masih banyak nilai siswa dibawah ketuntasan criteria minimal (KKM), dari 32 siswa hanya 9 siswa yang mencapai KKM dengan jumlah 28.12%, sedangkan untuk 23 siswa yang mencapai nilai dibawah KKM sebesar 71.87%. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka penulis akan menelaah dan melakukan penelitian apakah menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi di kelas IV SDI AL HIDAYAH.

KAJIAN TEORETIK

Komalasari (2010: 62) menjelaskan bahwa NHT merupakan model pembelajaran di mana setiap siswa di beri nomor dan di buat kelompok yang kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Selain itu, pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen (Ibrahim , 2003: 28) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Sejalan dengan itu (Anita lie, 2003: 63) menyatakan bahwa model NHT adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka, dan model ini bisa digunakan di semua mata pelajaran dan semua tingkatan anak usia didik.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Langkah-langkah NHT yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka didepan kelas.

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al Hidayah Kec. Rajeg Tangerang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester I bulan April sampai dengan September tahun ajaran 2019/ 2020

3. Subjek Penelitian

Seluruh siswa kelas IV SDI Al Hidayah Kec. Rajeg Tangerang

B. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik analisis data dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata (mean) dan menghitung persentase. Menghitung skor rata-rata dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data.

2. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas data.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dari hasil belajar siswa pada proses pembelajaran pra tindakan. Prosentase ketuntasan pada pra tindakan adalah 28,12% mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 37,5 %. Peningkatan prosentase ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar Ips pada materi perkembangan teknologi komunikasi namun masih perlu diadakan perbaikan karena belum sesuai dengan target yang diharapkan.

2. Analisis Data Siklus II

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan dari kekurangan yang dalam proses pembelajaran di siklus I. Pada siklus II ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu prosentase ketuntasan yang dicapai siswa mencapai 78,12 %. Namun karena masih ada kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan prosentase ketuntasan belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka dilanjutkan ke siklus III.

3. Analisis Data Siklus III

Pada siklus III, peneliti melakukan perbaikan dari kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di siklus II. Siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan target yang diharapkan dalam penelitian ini. Prosentase ketuntasan siswa sebesar 92,59%.

Dengan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)*, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Numbered Heads Together (NHT)*, berhasil meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV pada materi Perkembangan Teknologi Komunikasi. Berikut ini tabel peningkatan hasil observasi dan hasil belajar siswa dari siklus I, II dan III.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas pada tahap siklus I sebesar (45.31%), siklus II (69.68%) dan siklus III . Presentasi peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu: pada siklus I sebesar (37.5%), siklus II sebesar (78.12%) dan siklus III (81,19) . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi komunikasi dapat meningkatkan nilai ketuntasan dari hasil belajar siswa.

Serta aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)* mengalami peningkatan, dan siswa tidak jenuh untuk belajar IPS materi perkembangan teknologi komunikasi sehingga mendukung terjadinya suasana pembelajaran yang kondusif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif langsung dalam proses pembelajaran yakni metode *Numbered Heads Together (NHT)*. Dimana

siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru dari pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

2. Sekolah harus selalu mengawasi dan memantau para pendidik yang terdapat pada tempat sekolahnya, memantau setiap guru dalam, melakukan pembelajaran dikelas agar selalu menggunakan metode-metode dan pendekatan-pendekatan yang membuat siswa aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk siswa sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, 2009, *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Universitas Terbuka).
- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2011, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta).
- Ischak, SU, 2001, *Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta : Universitas Terbuka).
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).

- Lie, Anita, 2008, *Cooperative Learning* (Jakarta : PT Grasindo)
- Sanjaya, Wina, 2010, *Strategi Pendidikan Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana)
- Suherman, Erman , 2001, *Evaluasi Proses Belajar Matematika* (Jakarta : Universitas Terbuka)
- Supardi, 2013, *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta : Hartomo Media Pustaka).
- Suprijono, Agus, 2013, *Cooperative Learning* (Yogyakarta : Pustaka Belajar)
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Kencana)
- Tirtarahadja, Umar, 2013, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta)
- Trianto, 2011, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta : Kencana)